

BAGIAN IV

HASIL PERANCANGAN DAN PEMBUKTIAN

4.1 Narasi dan Ilustrasi Skematik Hasil Rancangan

4.1.1 Rancangan Skematik Kawasan Tapak

Rancangan untuk tapak berupa siteplan yang didapatkan dari hasil analisa terhadap alur kegiatan, kebutuhan ruang, dan zonasi pada ruang yang sesuai dengan lingkungan sekitar sehingga kenyamanan sirkulasi juga dapat diciptakan baik di dalam maupun luar bangunan pasar.



Gambar 4.1 Skematik Kawasan Tapak

Sumber: Analisa Penulis, 2017

Area 1 merupakan Tempat Pengelolaan Sampah Organik Pasar yang diletakan di sisi utara sebelah kiri dengan orientasi ke arah barat dan langsung terhubung dengan jalan utama pasar. Area ini dibuat terpisah dari

bangunan lainnya. Untuk mempertimbangkan bau yang ditimbulkan dan kemudahan akses saat bongkar muat sampah pasar

Area 2 merupakan bangunan pedagang hewan potong dan ternak hidup. Sengaja diletakan berpingan dengan area tps dan memiliki muka atau jalan masuk utama menghadap ke utara. Terdapat area *loading dock* barang di bagian depan bangunan dan area desinfektan. Area tersebut langsung terhubung dengan jalan Samsul Bahrhun tanpa ada penghalang.

Area 3 merupakan bangunan pedagang sayur dan buah dengan orientasi bangunan menghadap ke arah Jalan Samsul Bahrhun. Bangunan ini merupakan bangunan terbesar di dalam pasar karena memiliki kapasitas pedagang paling banyak. Bangunan ini juga berada dua meter dibawah elevasi tapak yang ada diatasnya. Sehingga ada dua jalur masuk ke bangunan ini, yaitu melalui jembatan penghubung dari parkir atau menggunakan ramp.

Area 4 merupakan area lapak pedagang makanan kecil (*Snack*) dan lapak pedagang makanan besar. Sengaja diletakan diarea tersebut karena pembagian area kuliner menjadi dua area yaitu di sisi utara pasar dan sisi barat pasar. Lapak pedagang makanan di sisi utara pasar beroperasi sesuai dengan pedagang sayur, buah, hewan potong, yaitu hingga pukul dua siang. Sedangkan lapak pedagang makanan di sisi barat pasar merupakan area kuliner yang beroperasi dari pagi hingga pukul sebelas malam dan mereka didekatkan pula dengan area pedagang yang beroperasi hingga pukul lima sore.

Area 5 merupakan bangunan pedagang beras dan alat rumah tangga yang juga merupakan salah satu bangunan yang menjadi muka pasar. Bangunan ini beroperasi hingga pukul lima sore.

Area 6 merupakan bangunan pedagang kebutuhan sekunder seperti pakaian, sepatu, emas, aksesoris, dan penjahit. Bangunan ini juga menjadi salah satu muka pasar dan diletakan pada posisi tersebut untuk menghindari dari area basah pasar. Area ini berdekatan juga dengan area pedagang makanan.

Area 7 merupakan *point center* pasar karena berada di tengah pasar. Area ini merupakan area pertanian hortikultura. Meletakkan area pertanian di tengah pasar dengan tujuan agar menjadi daya tarik pengunjung untuk datang dan belajar tentang teknik vertikultur untuk menghasilkan produk pertanian organik. Area ini juga berdekatan dengan bangunan pedagang sayur dan buah.

Area 8 merupakan bangunan pendukung pasar yaitu musholla dan kantor pengelola pasar. Area ini terletak sejajar dengan bangunan pedagang kebutuhan sekunder dan bangunan pedagang beras dan alat rumah tangga. Area ini juga menjadi bagian dari muka pasar dan terlihat jelas dari Jalan Sultan Syahrir.

4.1.2 Rancangan Skematik Bangunan



Gambar 4.2 Skematik Bangunan Pasar Purwodadi

Sumber: Analisa Penulis, 2017

Rancangan gubahan massa bangunan pasar berdasarkan masing-masing fungsinya dan komoditi pedagang apa saja yang ada didalamnya. Bangunan pedagang sayur dan buah, pedagang beras dan alat rumah tangga, dan pedagang hewan potong masing-masing terdiri dari dua lantai dengan jumlah los dan kios yang berbeda didalamnya. Sedangkan bangunan untuk pedagang kebutuhan sekunder seperti pakaian, sepatu, emas, aksesoris, dan penjahit, terdiri atas tiga lantai. Bangunan untuk pedagang makanan hanya

terdiri satu lantai saja. Dan bangunan pertanian TPS, dan fasilitas pendukung pasar lainnya juga hanya terdiri dari satu lantai saja. Kondisi tapak yang berkontur, menjadikan bangunan-bangunan yang ada di dalam pasar memiliki ketinggian yang berbeda-beda pula. Ukuran kios yang ada di dalam bangunan pasar adalah 4 x 3 meter dan los memiliki ukuran 2 x 3 meter. Orientasi bangunan juga menghadap ke jalan utama yang mengelilingi pasar dan perletakan masa bangunan juga mengikuti arah jalan utama pasar.

4.1.3 Rancangan Skematik Selubung Bangunan



Gambar 4.3 Skematik Selubung Bangunan Pasar Purwodadi

Sumber: Analisa Penulis, 2017

Fasad selubung bangunan diaplikasikan berupa panel bermotif kain besurek khas Bengkulu. Fasad dibuat berongga untuk memaksimalkan angin yang masuk ke dalam ruang pasar.

4.1.3 Rancangan Skematik Interior Bangunan

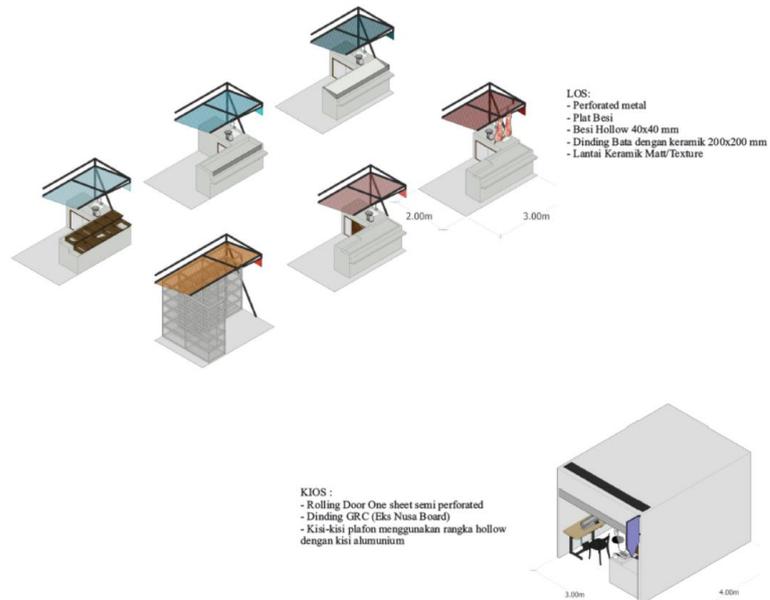
Rancangan interior bangunan pasar mengikuti grid yang menyusun layout pedagang pasar. Dengan pertimbangan efisiensi ruang dan optimalisasi sirkulasi pengunjung dan pedagang di dalam ruangan. Sehingga membuat nyaman para pelaku kegiatan di dalam ruangan pasar.

Hal ini juga mempermudah untuk sistem pembuangan sampah para pedagang ke shaft sampah.



Gambar 4.4 Rancangan Skematik Interior Bangunan

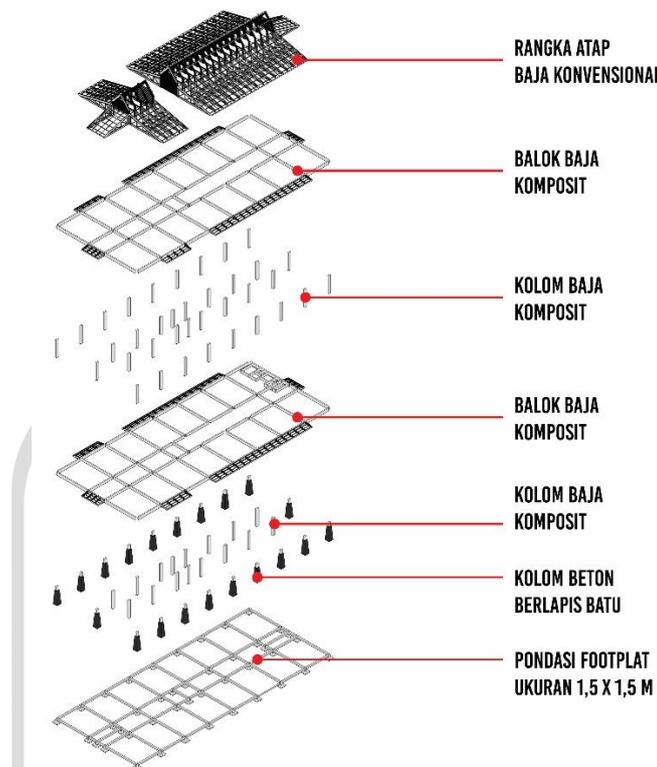
Sumber: Analisa Penulis, 2017



Gambar 4.5 Rancangan Skematik Interior Lapak Pedagang Pasar

Sumber: Analisa Penulis, 2017

4.1.4 Rancangan Skematik Sistem Struktur



Gambar 4.6 Skematik Sistem Struktur

Sumber: Analisa Penulis, 2017

Sistem struktur yang dipakai pada bangunan pasar menggunakan sistem kolom balok beton yang di kombinasikan dengan baja konvensional untuk material kuda-kuda atap. Kolom lantai satu bangunan pasar menggunakan kolom beton berbentuk prisma dengan pelapis batu-batuan. Sedangkan untuk material kolom balok lantai dua menggunakan baja komposit dengan pertimbangan efisien dalam pengerjaannya dan cepat. Begitu juga dengan atap berbahan baja konvensional.

4.1.5 Rancangan Skematik Sistem Utilitas

Perencanaan untuk sistem air bersih adalah air berasal dari dua sumber yaitu PDAM dan sumur air bersih yang kemudian dialirkan ke ruang pompa untuk diolah dan didistribusikan ke area yang membutuhkan air bersih. Untuk sistem pengaliran air kotor langsung dialirkan ke septitank dan ke sumur resapan. Aliran air hujan diturunkan melalui pipa ke aliran

selokan yang kemudian dialirkan ke saluran kota. Untuk air kotor dari pedagang makanan dan pedagang hewan akan melawati bak kontrol yang kemudian langsung dialirkan ke sumur resapan.

4.1.6 Rancangan Skematik Sistem Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan

Sistem akses untuk difabel secara keseluruhan menggunakan ramp baik itu di dalam ruangan maupun luar ruangan. Terlebih lagi tapak perancangan memiliki elevasi yang berbeda (berkontur). Difabel dengan mudah mengakses ramp dari tempat parkir kendaraan menuju area pedagang. Disamping itu toilet difabel juga disediakan tiap lantai bangunan pasar. Sehingga sangat mempermudah para kaum difabel beraktivitas di area Pasar Purwodadi yang baru.



Gambar 4.7 Skematik Sistem Akses Difabel Menggunakan Ramp

Sumber: Analisa Penulis, 2017

Sistem keselamatan bangunan yang dirancang berupa tangga darurat yang terdapat di setiap bangunan dengan jarak yang tidak lebih dari 30 meter antar tangga nya ataupun ramp bangunan. Selain itu sistem untuk penanganan kebakaran dirancang peletakan box hydran di sudut bangunan secara outdoor. Setiap per 1000m² luasan tersedia satu buah hydran. Sehingga dalam site perancangan pasar ini memerlukan 27 buah hydran

yang terletak di luar ruangan. Untuk hydran box dalam bangunan yang baiknya diletakkan dengan jarak 30-35 meter antar hydran.

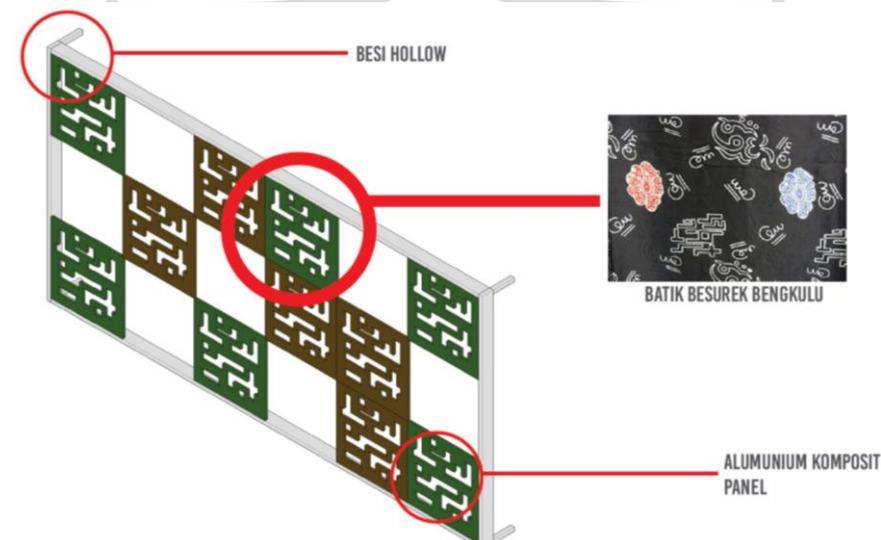


Gambar 4.8 Skematik Sistem Keselamatan Bangunan (Tangga Darurat)

Sumber: Analisa Penulis, 2017

4.1.7 Rancangan Skematik Detil Arsitektural Khusus

Rancangan detil arsitektural khusus salah satunya merupakan fasad bangunan pasar yang mengambil bentuk motif kain besurek khas Bengkulu. Fasad ini terbuat dari bahan alumunium komposit panel dengan modil 1x1 m yang disusun dalam satu frame berbahan besi hollow. Pemilihan motif fasad ini bertujuan untuk lebih mengenalkan kembali keindahan dan ciri khas provinsi Bengkulu.



Gambar 4.9 Skematik Detil Arsitektural Khusus

Sumber: Analisa Penulis, 2017

4.2 Hasil Pembuktian atau Evaluasi Rancangan Berbasis Metode yang Relevan

Evaluasi rancangan berbasis metode yang relevan pada perancangan Pasar Purwodadi yang baru ini terletak pada bagaimana pencapaian pengunjung pada tujuan/lapak pedagang. Akses pengunjung masuk ke area pedagang tidak terlalu jauh dengan berjalan dari area parkir maksimal hanya sejauh 15 meter. Kemudian akses ramp dan tangga darurat yang letaknya juga memiliki jarak maksimal 25 meter antar akses tersebut dibandingkan dengan standar kenyamanan orang jalan maksimal sejauh 30 meter.

Evaluasi lain yang dipertimbangkan yaitu kelengkapan fasilitas pasar yang sesuai dengan SNI Pasar Rakyat 2015. Berikut Ini Tabelnya.

Tabel 4.1 Persyaratan Pasar Rakyat Tipe 1

No	Kriteria	Tipe 1
1.	Jumlah pedagang terdaftar	Lebih dari 750 orang
Persyaratan Teknis		
1.	Ukuran luas ruang dagang	Minimal 2 meter per segi
2.	Jumlah pos ukur ulang	Minimal 2 pos
3.	Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pangan basah - Pangan kering - Siap saji - Non-pangan - Tempat pemotongan unggas hidup
4.	Area parkir	Proporsional dengan luas pasar
5.	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus
6.	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah
7.	Lebar koridor/ gangway	Minimal 1,8 meter

8.	Kantor pengelola	Di dalam lokasi pasar
9.	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara wanita dan pria)	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda.
10.	Jumlah toilet pada satu lokasi	Minimal 4 toilet pria dan 4 toilet wanita
11.	Tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah/ lemari pendingin	Ada
12.	Tempat cuci tangan	Minimal berada pada 4 lokasi yang berbeda
13.	Ruang menyusui	Minimal dapat menampung 2 orang
14.	CCTV	Minimal berada pada 2 lokasi yang berbeda
15.	Ruang peribadatan	Minimal 2 ruang
16.	Ruang bersama	Ada
17.	Pos kesehatan	Ada
18.	Pos keamanan	Ada
19.	Area merokok	Ada
20.	Ruang disinfektan	Ada
21.	Area penghijauan	Ada
22.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maksimal 18 cm
23.	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona pangan	Minimal 60 cm
24.	Akses untuk kursi roda	Ada
25.	Jalur evakuasi	Ada
26.	Tabung pemadam kebakaran	
27.	Hidran air	Ada
28.	Pengujian kualitas air bersih	Setiap 6 bulan sekali
29.	Pengujian limbah cair	Setiap 6 bulan sekali

30.	Ketersediaan tempat sampah	- Setiap toko/ kios/ los/ jongko/ pelataran/ konter - Setiap fasilitas pasar
31.	Alat angkut sampah	Ada
32.	Tempat pembuangan sampah sementara	Ada
33.	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Ada
34.	Sarana telekomunikasi	Ada
Persyaratan Pengelolaan		
1.	Informasi identitas pedagang	Ada
2.	Informasi kisaran harga	Ada
3.	Informasi zonasi pasar	Ada
4.	Prosedur kerja/ SOP	Ada
5.	Struktur pengelola pasar	- Kepala pasar - Bid. Administrasi dan keuangan - Bid. Ketertiban dan keamanan - Bid. Pemeliharaan dan kebersihan - Bid. Pelayanan pelanggan dan pengembangan komunitas
6.	Jumlah pengelola	Minimal 5 orang
7.	Pelaksanaan siding tera/ tera ulang	Minimal satu kali dalam setahun
8.	Program pengembangan dan aktivasi pasar	Ada
9.	Program pemberdayaan komunitas pasar	Ada

Dari kelengkapan pasar sebelumnya, rancangan Pasar Purwodadi menambahkan kelengkapan fasilitas berupa area parkir yang proposional dengan luasan site, area bongkar muat khusus, akses masuk keluar kendaraan dipisah dengan manusia,

ruang menyusui, pos kesehatan, Aula, ruang desinfektar, pos ukur ulang, area hijau, ramp difabel, tangga darurat, area merokok, pos keamanan, dan sampah lebih terkelola dengan baik dengan adanya shaft sampah dan TPS.

